

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi. Pendidikan vokasi merupakan suatu sistem program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan keterampilan dasar yang kuat, hal ini bertujuan agar lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan yang ada. Selain dapat memasuki dunia industri juga dapat memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta dapat berwirausaha secara mandiri. Berkaitan dengan hal tersebut maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi banyak dampak positif bagi masa depan mahasiswa, dengan adanya PKL akan semakin membantu mengasah keahlian dan kemampuan mahasiswa pada bidangnya. Sehingga mahasiswa mampu mengkolaborasikan antara teori yang didapat selama kuliah dengan pengalaman melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL).

Tanaman pakcoy (*Brassica rapa chinensis* L.) merupakan tanaman sayur-sayuran dari keluarga *Brassicaceae*. Sayuran tidak bisa ditinggalkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Indonesia sebab memiliki banyak manfaat. Tanaman pakcoy bermanfaat bagi kesehatan karena dapat mencegah dari penyakit hipertensi, kanker, penyakit jantung, sistem pencernaan, dan mencegah anemia bagi ibu hamil (Suhardianto dan Purnama, 2011). Kebutuhan sayur pakcoy meningkat setiap tahunnya seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Namun menurut Sutarya (2015) hasil produksi pakcoy berbanding terbalik dengan kebutuhannya di pasar.

Menurut data BPS (2020) produksi pakcoy mengalami penurunan dari tahun 2017 – 2019. Penurunan hasil produksi tersebut juga diikuti dengan menurunnya lahan panen. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pengalihan fungsi lahan-lahan pertanian menjadi lahan industry atau pembangunan. Oleh sebab itu, dibutuhkan budidaya alternatif dengan memaksimalkan produktivitas di lahan sempit agar dapat menanggulangi permasalahan ini. Salah satu metode yang digunakan saat ini adalah budidaya tanaman tanpa menggunakan media tanah atau disebut hidroponik (Junia dan Sarido, 2017).

Budidaya dengan sistem hidroponik diharapkan menjadi alternatif karena dapat dilakukan pada lahan sempit perkotaan dengan hasil yang maksimal. Terlebih jika dibudidayakan di dalam *greenhouse*, sebab akan terhindar dari pengaruh iklim, curah hujan, dan lebih terlindungi dari serangan hama dan penyakit. Salah satu sistem hidroponik yang digunakan adalah *nutrient film technique* (NFT). NFT merupakan model budidaya hidroponik dengan meletakkan akar pada aliran air yang tipis. Air tersebut tersirkulasi dan mengandung nutrisi kompleks yang dibutuhkan oleh tanaman.

Dari beberapa hal di atas, penulis akan menyampaikan laporan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan di Rejofarm Hidroponik yang membudidayakan pakcoy dengan sistem hidroponik NFT.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan PKL secara umum adalah :

- a. Melatih mahasiswa untuk lebih berfikir kritis terhadap perbedaan antara teori yang didapat dibangku kuliah dengan pelaksanaan secara teknis dilapangan
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja mengenai kegiatan perusahaan terhadap aspek diluar lingkungan akademik.

- c. Mempersiapkan kematangan keterampilan dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dibangku kuliah dan menambah kepercayaan

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Sedangkan tujuan khusus kegiatan PKL adalah :

- a. Mempelajari dan mengetahui teknis budidaya pakcoy dengan sistem hidroponik NFT dengan baik dan benar.
- b. Dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman mengenai produksi pakcoy dengan sistem hidroponik NFT.
- c. Mampu menerapkan teori yang diperoleh dengan praktik yang dilakukan dilapangan.

1.3 Manfaat

- a. Dapat menerapkan ilmu dan memahami cara budidaya selada hidroponik dengan sistem *Nutrient Film Technique* (NFT) dengan baik dan benar.
- b. Dapat memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan meningkat.
- c. Menumbuhkan semangat bekerja dan berwirausaha.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Rejofarm Hidroponik yang berada di Desa Rejoagung, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Kegiatan PKL dilaksanakan mulai tanggal 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Jam kerja dimulai pagi pukul 06.00-10.00 dan sore pukul 15.00-18.00 WIB yang berlangsung mulai hari Senin sampai dengan hari Sabtu dengan waktu libur hari Minggu.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Mahasiswa dapat menegetahui langsung dengan pengenalan lokasi di *Greenhouse* Rejofarm.

1.5.2 Metode Praktik Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktik budidaya tanaman sayuran hidroponik.

1.5.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan di lapangan sesuai dengan instruksi pembimbing mulai dari persemaian sampai dengan pemasaran langsung ke konsumen.

1.5.4 Metode Wawancara

Melaksanakan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang

1.5.5 Metode Dokumentasi

Selama melakukan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditunjukkan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.

1.5.6 Metode Pustaka

Melaksanakan studi pustaka yang digunakan adalah literatur Budidaya Selada Hidroponik Sistem NFT sebagai pembanding dengan kondisi yang ada di lapang secara langsung.